

PENGARUH PROKRASTINASI AKADEMIK TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMPN 1 RANAH BATAHAN

Andini¹, Rici Kardo², Suryadi³

^{1,2,3}Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas PGRI Sumatera Barat

1andinipulungan271@gmail.com, 2ricikardo66@gmail.com,

³suryadies1@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the phenomenon of academic procrastination, which is still widely practiced by seventh grade students at SMPN 1 Ranah Batahan, such as postponing assignments, not doing homework, and submitting assignments late. The objectives of this study were to determine (1) the level of academic procrastination among students, (2) their learning outcomes, and (3) the effect of academic procrastination on learning outcomes. This study used a quantitative approach with a simple linear regression method. The population and sample in this study were 50 students (total sampling). The instrument used was a questionnaire, and the data were analyzed using percentages and simple linear regression. The results showed that (1) academic procrastination was in the high category, (2) learning outcomes (second-semester math test scores) were in the low category, and (3) there was a significant effect of academic procrastination on learning outcomes of 29.7%. This means that the higher the academic procrastination, the lower the learning outcomes. These findings provide an important basis for schools in designing strategies to reduce procrastination to improve learning outcomes.

Keywords: *learning outcomes, students, academic procrastination*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena prokrastinasi akademik yang masih banyak dilakukan oleh peserta didik kelas VII di SMPN 1 Ranah Batahan, seperti menunda pengerjaan tugas, tidak mengerjakan PR, dan mengumpulkan tugas di akhir batas waktu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) tingkat prokrastinasi akademik peserta didik, (2) hasil belajar peserta didik, dan (3) pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear sederhana. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 peserta didik (total sampling). Instrumen yang digunakan adalah angket, dan data dianalisis menggunakan persentase serta regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) prokrastinasi akademik berada pada kategori tinggi, (2) hasil belajar (nilai ulangan matematika semester 2) berada pada kategori rendah,

dan (3) terdapat pengaruh signifikan prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar sebesar 29,7%. Artinya, semakin tinggi prokrastinasi akademik, maka semakin rendah hasil belajar. Temuan ini menjadi dasar penting bagi pihak sekolah dalam merancang strategi pengurangan prokrastinasi untuk meningkatkan hasil belajar.

Kata Kunci: hasil belajar, peserta didik, prokrastinasi akademik

A. Pendahuluan

Peserta didik adalah suatu subjek pembelajaran dan objek yang ada pada pembelajaran salah satunya adalah sebuah tugas atau pekerjaan yang dikerjakan yang dijalani oleh peserta didik. Proses belajar adalah sebuah kegiatan untuk mendapatkan hasil belajar, hasil belajar yang diperoleh akan tergantung dari proses belajarnya. Tugas utama peserta didik adalah belajar, namun tidak semua peserta didik mempunyai manajemen waktu belajar yang baik. Pengelolaan waktu belajar yang buruk atau salah dalam mengatur waktu belajar dapat mengakibatkan individu atau peserta didik melakukan tindakan menunda tugas akademiknya.

Menurut Nursalma (2023:19) hasil belajar merupakan hasil proses belajar seseorang. Hasil pembelajaran yang relevan berubah seiring dengan pembelajaran orang. Perubahan yang diakibatkan oleh belajar adalah perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan

perilaku, keterampilan dan kemampuan. Perubahan dalam arti pertumbuhan tidak dianggap sebagai hasil pembelajaran. Perubahan yang ditimbulkan oleh pembelajaran relatif bertahan lama dan berpotensi untuk dikembangkan.

Menurut Purwanto (Motoh dkk., 2022:4) hasil belajar adalah ketercapaian tujuan pendidikan pada peserta didik yang mengikuti proses belajar mengajar, hasil belajar juga dapat diartikan perubahan yang diakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

Menurut Moore (Nursyifa, 2023:25) terdapat 3 ranah indikator hasil belajar yakni: Ranah kognitif mencakup kemampuan berpikir peserta didik, mulai dari mengingat dan memahami informasi, hingga menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan. Di ranah ini, peserta didik juga dituntut untuk menghasilkan ide baru dan memecahkan masalah secara kritis dan logis. Ranah afektif berkaitan

dengan sikap dan emosi peserta didik. Peserta didik diharapkan dapat merespon dan menanggapi pengalaman dengan cara positif, serta menentukan kualitas diri mereka berdasarkan nilai-nilai yang mereka pelajari. Ini juga meliputi pengembangan sikap seperti empati, tanggung jawab, dan rasa percaya diri. Ranah psikomotorik berfokus pada keterampilan fisik peserta didik, dimulai dengan gerakan dasar (fundamental movement) hingga gerakan yang lebih terorganisir dan kreatif. Peserta didik belajar menguasai gerakan yang semakin kompleks, mulai dari generic movement hingga creative movement, yang menciptakan peluang untuk inovasi dan ekspresi diri.

Menurut Mulyana (2018:47) prokrastinasi akademik merupakan kegagalan dalam mengerjakan tugas akademik dalam kerangka waktu yang diinginkan atau menunda mengerjakan tugas sampai saat-saat terakhir. Prokrastinasi akademik dipahami sebagai suatu perilaku yang menjadi kebiasaan yang tidak efektif dan cenderung ke arah negatif dalam menunda-nunda pekerjaan.

Menurut Kuswidyawati dkk, (2023:35) menegaskan bahwa

prokrastinasi akademik ialah perilaku yang mencerminkan penghindaran terhadap tugas-tugas akademik yang seharusnya diselesaikan. Ketika seseorang mengalami prokrastinasi, ia cenderung menghindar atau menunda-nunda untuk memulai atau menyelesaikan tugas yang telah ditentukan, meskipun ia mengetahui bahwa tugas tersebut penting dan memiliki tenggat waktu yang jelas.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada bulan Juni sampai Desember 2024 di SMPN 1 Ranah Batahan melalui pengamatan tersebut masih ada peserta didik yang kecenderungan menunda nunda tugas di kelas, masih ada peserta didik yang tidak mengerjakan tugas latihan yang diberikan guru di kelas, masih ada peserta didik yang tidak mengerjakan tugas rumah (PR), masih ada peserta didik yang terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan guru, masih adanya peserta didik yang tidak peduli dengan tugas yang diberikan oleh guru, adanya peserta didik yang mengerjakan tugas di akhir batas waktu pengumpulan, masih ada peserta didik yang senang mengerjakan kegiatan lain sebelum mengerjakan tugasnya.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru BK dan guru mata pelajaran pada tanggal 26 November 2024 bahwasanya masih ada peserta didik yang melakukan prokrastinasi akademik, beliau menyampaikan bahwa pada saat jam pelajaran peserta didik suka bercerita, tidak mendengarkan apa yang disampaikan guru, peserta didik juga suka keluar masuk kelas saat jam pelajaran berlangsung, masih ada peserta didik yang nilai ulangan mata pelajaran Matematika dibawah KKM.

Dari pembahasan tersebut, bisa dilihat bawa terdapat pengaruh antara prokrastinasi dengan hasil belajar peserta didik. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Hasil Belajar Peserta Didik kelas VII Di SMPN 1 Ranah Batahan”.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi linear sederhana. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan yang berjumlah 50 orang dan seluruhnya dijadikan sampel (total sampling). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui

angket prokrastinasi akademik dan dokumentasi nilai ulangan Matematika semester 2. Instrumen yang digunakan telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Dari 33 item angket, 30 item valid dan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,882 menunjukkan tingkat reliabilitas tinggi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan uji regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 25.0.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Rekapitulasi deskripsi hasil penelitian pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII di SMOPN 1 Ranah Batahan diuraikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Penelitian

Variabel / Indikator	Jumlah Persentase (%)				
	ST	T	CT	R	SR
Prokrastinasi Akademik	0%	72%	6%	22%	0%
Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	22%	50%	8%	10%	10%
Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	10%	60%	8%	14%	8%
Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	4%	58%	16%	16%	6%
Melakukan aktivitas yang	22%	38%	22%	18%	0%

lebih menyenangkan	ST	T	CT	R	SR
Variabel / Indikator					
Hasil Belajar (nilai UH Matematika)	8%	18%	22%	28%	26%
Pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar	Pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 29,7%.				

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa prokrastinasi akademik berada pada kategori tinggi dan hasil belajar peserta didik berada rendah serta terdapat pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar yang cukup kuat.

1. Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik dilihat dari nilai ulangan harian matematika semester 2, terdapat 4 peserta didik dengan persentase 8% berada pada kategori sangat tinggi, terdapat 9 peserta didik dengan persentase 18% berada pada kategori tinggi, terdapat 10 peserta didik dengan persentase 20% berada pada kategori cukup tinggi, terdapat 14 peserta didik dengan persentase 28% berada pada kategori rendah, terdapat 13 peserta didik dengan persentase 26% berada pada kategori sangat rendah. Artinya sebagian besar peserta didik memiliki hasil belajar yang rendah.

2. Prokrastinasi Akademik Peserta Didik Kelas VII di SMPN 1 Ranah Batahan

Dapat diketahui bahwa prokrastinasi akademik dilihat secara umum dapat diketahui bahwa dari 50 peserta didik, terdapat 36 peserta didik dengan persentase 72% berada pada kategori tinggi, sebanyak 3 peserta didik dengan persentase 6% berada pada kategori cukup tinggi, terdapat 11 peserta didik dengan persentase 22% berada pada kategori rendah, kemudian tidak ada peserta didik yang berada pada kategori sangat tinggi dan sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum gambaran prokrastinasi akademik peserta didik kelas VII di SMPN 1 Ranah Batahan berada pada kategori tinggi yakni sebanyak 36 peserta didik dengan persentase 72%. Artinya sebagian besar peserta didik memiliki prokrastinasi akademik yang tinggi.

3. Hasil Penelitian Berdasarkan Indikator

a. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas

Prokrastinasi akademik dilihat dari indikator penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas yaitu terdapat 11 peserta didik dengan persentase 22% berada pada kategori

sangat tinggi, terdapat 25 peserta didik dengan persentase 50% berada pada kategori tinggi, terdapat 4 peserta didik dengan persentase 8% berada pada kategori cukup tinggi, terdapat 5 peserta didik dengan persentase 10% berada pada kategori rendah, terdapat 5 peserta didik dengan persentase 10% berada pada kategori sangat rendah. Artinya sebagian besar peserta didik melakukan penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas yang tinggi.

b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas

Prokratinasi akademik peserta didik dilihat dari indikator keterlambatan dalam mengerjakan tugas terdapat 5 peserta didik dengan persentase 10% berada pada kategori sangat tinggi, terdapat 30 peserta didik dengan persentase 60% berada pada kategori tinggi, terdapat 4 peserta didik dengan persentase 8% berada pada kategori cukup tinggi, terdapat 7 peserta didik dengan persentase 14% berada pada kategori rendah, dan terdapat 4 peserta didik dengan persentase 8% berada pada kategori sangat rendah. Artinya sebagian besar peserta didik memiliki keterlambatan dalam mengerjakan tugas yang tinggi.

c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual

Prokratinasi akademik peserta didik dilihat dari indikator kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual terdapat 2 peserta didik dengan persentase 4% berada pada kategori sangat tinggi, terdapat 29 peserta didik dengan persentase 58% berada pada kategori tinggi, terdapat 8 peserta didik dengan persentase 16% berada pada kategori cukup tinggi, terdapat 8 peserta didik dengan persentase 16% berada pada kategori rendah, dan terdapat 3 peserta didik dengan persentase 6% berada pada kategori sangat rendah. Artinya sebagian besar peserta didik memiliki kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual yang tinggi.

d. Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan

Prokratinasi akademik peserta didik dilihat dari indikator melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan terdapat 11 peserta didik dengan persentase 22% berada pada kategori sangat tinggi, terdapat 19 peserta didik dengan persentase 39% berada pada kategori tinggi, terdapat 11 peserta didik dengan persentase 22% berada pada kategori cukup tinggi, terdapat 9 peserta didik dengan

persentase 18% berada pada kategori rendah, terdapat 0 peserta didik dengan persentase 0% berada pada kategori sangat rendah. Artinya sebagian besar peserta didik melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan yang tinggi.

D. Kesimpulan

Prokrastinasi akademik memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII di SMPN 1 Ranah Batahan. Dengan kata lain, semakin sering siswa menunda tugas-tugas akademik seperti PR atau tugas kelas, semakin rendah pula hasil belajar mereka, terutama dalam mata pelajaran Matematika. Prokrastinasi akademik bukan hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga dapat menurunkan motivasi dan disiplin belajar siswa.

Untuk itu, diperlukan upaya serius dari berbagai pihak: guru BK dapat memberikan layanan konseling preventif dan kuratif terkait manajemen waktu dan motivasi belajar; wali kelas dan guru mata pelajaran diharapkan memberikan penguatan positif dan pemantauan tugas-tugas siswa secara rutin; serta pihak sekolah dapat membuat kebijakan yang mendukung

penegakan kedisiplinan dan pemberian reward bagi siswa yang menyelesaikan tugas tepat waktu. Dengan kolaborasi seluruh pihak sekolah, diharapkan perilaku prokrastinasi dapat ditekan dan capaian hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas 7 di MTs Al-Ianah Kosambi. *Jurnal Uinsu*, 288–289.
- Erawati, D. (2022). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 SD Negeri 6 Pajar Bulan. *SHEs: Conference Series*, 5(5), 1086–1093. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>.
- Fitriani, N. (2022). Analisis Prokrastinasi Akademik pada Peserta Didik. *Skripsi Sarjana*, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
- Ghufroon, M., Nur dkk.(2010). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Herawati, M., & Suyahya, I. (2019). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Peserta Didik SMK Islam Ruhama. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kaluni*, 2, 646–655. <https://doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.148>.
- Nursalma, A., & Pujiastuti, H. (2023).

- Pengaruh Waktu Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *OMEGA: Jurnal Keilmuan Pendidikan Matematika*, 2(3), 135–141. <https://doi.org/10.47662/jkpm.v2i3.479>.
- Nursyifa Ana, & Masyithoh Siti. (2023). Analisis hubungan literasi numerasi dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 8(1), 22–29.
- Patimah, S. (2020). *Institut agama islam negeri (iain) palangka raya*. 1–5.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>.
- Ramadhan, R. P., & Winata, H. (2016). Prokrastinasi Akademik Menurunkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 154. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3260>.
- Utami Tahir, M., & Muhtadin, A. (2023). Pengaruh Prokrastinasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Insan Cendekia Sangatta. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika. *Universitas Mulawarman*, 3, 240–248. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/psnpm>
- Wicaksono, L. (2017). Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 2(2), 69–73. www.luhurwicaksono@yahoo.com.
- Winarso, Widodo.(2023). *Mengelola Prokrastinasi Akademik*, Yogyakarta: Jekjak Pustaka.